Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



© Hak cipta r

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan didapati persamaan regresi linier sederhana Y = 2,256 + 0,060 + e. Dengan nilai t hitung sebesar 13,073 lebih besar dari t tabel sebesar 2,009 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ini berarti hipotesis diterima bahwa budaya oragnisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan pada Bank Bpr Terbina Seraya Mulia. Nilai korelasi yang dihasilkan sebesar 0,874 ini menggambarkan terdapat korelasi yang sangat kuat antara variabel budaya organisasi terhadap variabel kinerja karyawan karena berada dalam rentang nilai korelasi 0,80-1,00, ini berarti adanya hubungan yang sangat kuat antara budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada Bank Bpr Terbina Seraya Mulia. Nilai R Square sebesar 0,763 atau 76,3% ini berarti variabel bebas yaitu budaya organisasi dapat menjelaskan variabel terikatnya yaitu kinerja karyawan sebesar 76,3%. Sementara nilai R sebesar 0,874 ini berarti terdapat korelasi antara budaya organisasi terhadap kinerja karyawan sebesar 87,4% pada Bank Bpr Terbina Seraya Mulia.

6.2 Saran

ultan Syarif Kasim Riau

 Perusahaan hendaknya menjaga budaya yang telah diterapkan untuk menunjukkan ciri khas dari perusahaan dan membedakan dengan ciri perusahaan lain.

61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

 Perusahaan harus lebih baik lagi dalam menerapkan budaya yang sudah ditetapkan yang bertujuan untuk meningkat kinerja karyawan agar lebih baik lagi.

3. Perusahaan hendaklah lebih memberikan motivasi kepada karyawan untuk lebih meningkatkan kerjanya dengan lingkungan kerja yang baik dan nyaman. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan ruangan kerja yang baik dan memberikan kenyaman didalam lingkungan kerja bagi karyawan yang menunjukkan kerja dan kinerja yang bagus, dan memberikan hukuman atau teguran kepada karyawan yang memiliki kinerja yang tidak baik.

- 4. Membuat standar kerja yang lebih bagus setiap tahunnya, agar perusahaan tidak terpaku pada standar kerja yang lama. Perubahan standar kerja ini di harapkan lebih baik setiap tahunnya.
- 5. Dalam penyelesaian sebuah masalah yang terjadi didalam perusahaan maka hendaknya perusahaan menyelesaikan masalah sesuai dengan budaya organisasi Dalam perusahaan itu sendiri, sehingga tidak terjadi penyimpangan dari nila nilai budaya perusahaan.
- 6. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain untuk dijadikan indikator dalam penelitian lanjutan. Hal ini karena masih adanya variabel-variabel yang belum ditemukan penulis.